

DAFTAR PUSTAKA

- Agustono, B., M. Lamid., A. Ma'ru., dan M. T. E. Purnama. 2017. Identifikasi limbah pertanian dan perkebunan sebagai bahan pakan inekonvensional di Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*. Departemen Peternakan, Departemen Ilmu Kedokteran Dasar, Departemen Anatomi Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga. 1(1): 12-22.
- Abdullah. A. 2016. Proses adopsi teknologi fermentasi jerami padi sebagai pakan sapi potong pada peternakan rakyat di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. *Jurnal of Social Science and Humanities*. Universitas Padjajaran, Bandung. 18(1): 1-9
- Andi, I. 2018. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Kemitraan Penggemukan Penggemukan Sapi Potong antara PT. Great Giant Livestock Company (GGLC) dan Peternak Sapi di Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng. 2018. Kabupaten Soppeng dalam Angka 2018.
- Dewi, N, K. 2013. Identifikasi alih fungsi lahan pertanian dan kondisi sosial ekonomi masyarakat daerah pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. 1(2): 176-188
- Ediset, N, A, dan R. Anas. 2013. Model dinamis sistem ketersediaan daging sapi di Provinsi Jawa Timur. *Seminar Nasional Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember*. 192-205
- Fatmawati., Rostin dan J. N. Baso. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Halu Oleo. 1(1): 128-134
- Gubali, H dan J. Puluhulawa. 2016. Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boelamo. KKS Pengabdian Lembaga KKS Pengabdian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Gunawan. 2000. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi Budidaya Organik (Studi Kasus Petani Sayuran Organik di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep). Tesis. Universitas Hasanuddin

dan A. Asnawi. 2014. Analisis keuntungan peternak sapi potong berbasis peternakan rakyat di Kabupaten Bone (*Profit analysis of cattle farms*)



based on rural farm in Bone regency). Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. 1(1): 240-252

Hernowo, N., T. Ekowati, dan D. Mardiningsih. 2012. Analisis swot usaha penggemukan sapi potong di Kabupaten Wonogiri. Jurnal Ilmu Peternakan. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang. 1(2): 303-310

Hertanto, A, A., E. Sosanto, dan D. Alkurnia. 2018. Penerapan teknologi silase “*fast-ferment*” di peternak kambing lokal Kabupaten Lamongan. Jurnal Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan. 9(1): 23-30

Ismillayli, N., D. Hertanto., N. K. T. Dharmayani, dan S. Hadi. 2020. Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Jago dalam Pengolahan Pakan Ternak Berbasis Limbah Pertanian. Jurnal Pepadu. Program Studi Kimia, Universitas Mataram. 1(1): 95-100.

Indraningsih, R. Widiastuti, dan Y. Sani. 2004. Limbah pertanian dan perkebunan sebagai pakan ternak : kendala dan prospeknya. Lokakarya Nasional Ketersediaan IPTEK dalam Pengendalian Penyakit Strategis pada Ternak Ruminansia Besar. Balai Penelitian Veteriner, Bogor.

Lamarang, Z., B. F. J. Sondakh., A. K. Rintjap., dan A. A. Sajow. 2017. Peranan penyuluh terhadap pengambilan keputusan peternak dalam adopsi inovasi teknologi peternakan di kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Jurnal Zootek. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado. 37(2): 496-507

Marlina, N. dan S. Askar. 2001. Nilai gizi limbah pertanian dan pemanfaatan sebagai pakan ternak non ruminansia. Jurnal Ilmu Peternakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 2(1): 53-67

Masmun.T. A. E. 2014. Peningkatan kualitas jerami padi sebagai pakan sapi potong melalui amoniasi menggunakan urea di Desa Tompobulu Tengah Provinsi Gorontalo. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 24(2): 717-722.

Mayulu, H, dan Suhardi. 2016. Potensi dan daya dukung jerami padi sebagai pakan sapi potong di Kalimantan Timur. Fakultas Pertanian Universitas Mukawarman, Kampus Gunung Kelua Samarinda. JITP. 4(3): 119-129.

Rahmat, H. dan Harianto. 2012. Teknologi pengolahan limbah pertanian tongkol jagung untuk mengatasi masa paceklik pakan ternak. Fakultas Pertanian Prodi Agroteknologi, Fakultas Teknik Prodi Teknik Mesin, Universitas Suria Kudus. 3(2): 129-134.

, F. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



- Rauf, J. 2015. Kajian potensi limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong di Kota Pare-pare. *Jurnal Galung Tropikal*. 4(3): 174-178
- Rhofita, E, I. 2016. Kajian pemanfaatan limbah jerami padi di Bagian Hulu. *Jurnal Teknik Lingkungan*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 1(2): 74-79
- Sandi, S., M. Desiarni, dan Asmak. 2018. Manajemen pakan ternak sapi potong di peternakan rakyat di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. Fakultas Peternakan Universitas Sriwijaya. 7(1): 21-29
- Saputra. J. I., Liman., dan Y. Widodo. 2016. Analisis potensi pengembangan peternakan sapi potong di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. Departemen Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. 4(2): 115-123
- Setiarto. R. H. B. 2013. Prospek dan potensi pemanfaatan lignodelulosa jerami padi menjadi kompos, silase, dan biogas melalui fermentasi mikroba. *Jurnal Selulosa*. Pusat Penelitian Biologi LIPI. 3(2): 51-66
- Shiddieqy, M, I., Y. Widiawati, dan B. A. Ramadhan. 2107. Potensi ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan pakan dari produk samping perkebunan kakao di Provinsi Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Balai Penelitian Pernak. Bogor.
- Sikombong, I. 2014. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Adopsi Pemanfaatan Limbah Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong Di Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Sirajuddin, S, N., A. Asnawi., S. Syawal, dan M. Jamal. 2016. Responce of cattle breeders to ricestraw silage in Soppeng Regency, South Sulawesi Province. *American-Eurasian Journal of Sustainable Agriculture*. Faculty of Animal Science, Hasanuddin University, Makassar. 10(3): 33-36
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Coob-Dougllass*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugama, I, N., dan N. L. G. Budiari. 2012. Pemanfaatan jerami padi sebagai pakan alternatif untuk sapi bali dara. *Makalah Ilmiah Peternakan*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. Denpasar Selatan, Bali.



A., Subrata dan Sutrisno. 2017. Produksi protein total dan pencernaan protein daun kelor secara in vitro. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 2(4): 27-38

- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28(1): 29-37.
- Susilo. A. 2016. Pemanfaatan limbah pertanian dan pengawetan bahan pakan ternak kambing dengan metode si amofer. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Terbuka*. 435-499
- Syamsu. J. A, dan A. Abdullah. 2008. Penguatan kelompok tani ternak dalam pengembangan agribisnis peternakan. *Buletin Peternakan. Dinas Peternakan. Edisi XXVII*
- Tommy, A., Mukhlis, dan B. Hidayat. 2014. Karakteristik biologi dan kimia tanah sawah akibat pembakaran jerami. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2(2): 851-864
- Utami, E, U. 2015. Struktur Populasi Sapi Bali Di Peternakan Rakyat Kelurahan Sapaya Kabupaten Gowa. *Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Wiyatna. M. F., A. M. Fuah., dan Mudikjo. 2012. Potensi pengembangan usaha sapi potong berbasis sumber daya lokal di Kabupaten Sumedang Jawa Barat (Development of beet cattle farming based on local. Resources at Kabupaten Sumedang West Java). 12(2): 23-30.
- Yanuartono., H. Purnamaningsih., S. Indarjulianto, dan A. Nururrozi. 2017. Potensi jerami sebagai pakan ternak ruminansia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada, Depok*. 27(1): 40-62.
- Yanuartono., S. Indarjulianto., H. Purnamaningsih., A. Nururrosi, S. Raharjo. 2019. Fermentasi : metode untuk meningkatkan nilai nutrisi jerami padi. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada, Depok*. 14(1): 49-60
- Yusriani, Y., Elviwirda, dan M. Sabri. 2015. Kajian pemanfaatan limbah jerami sebagai pakan ternak sapi di provinsi aceh. *Jurnal Peternakan Indonesia. Fakultas Kedokteran Unsyiah, Banda Aceh*. 17(2): 163-169
- Yunita, L., E. Marsudi, dan S. Kasimin. 2016. Pola pemanfaatan limbah pertanian untuk usahatani di Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala*.1(1): 369-375



No.	Nilai	Keterangan
1.	4	kekuatan utama
2.	3	kekuatan kecil
3.	2	kelemahan kecil
4.	1	kelemahan utama

- Menentukan rating dari masing faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).
- Pilihan rating pada EFAS terdiri dari :

No.	Nilai	Keterangan
1.	4	respon sangat bagus
2.	3	respon diatas rata-rata
3.	2	respon rata-rata
4.	1	respon dibawah rata-rata

- Jumlah bobot seluruh faktor internal dan faktor eksternal yang ada di matriks IFAS dan EFAS harus sama dengan 1,0 atau 100%.



KUISIONER UNTUK RATING DAN BOBOT MATRIKS IFAS DAN EFAS

<i>Internal Factor Analysis Summary (IFAS)</i>									
No.	Kekuatan	Rating				Bobot			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ketersediaan pakan yang melimpah								
2.	Sangat ekonomis (murah)								
3.	Kontinuitas (Berkelanjutan)								
4.	Tidak bersaing dengan manusia / bukan bahan pangan								
No.	Kelemahan	Rating				Bobot			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Nilai nutrisi yang rendah yaitu kandungan protein rendah, serat kasar tinggi serta pencernaan rendah								
2.	Rendahnya tingkat pengetahuan petani terhadap manfaat limbah								
3.	Cara pengolahan jerami padi yang mahal / tidak efektif.								
4.	Keterbatasan gudang penyimpanan untuk jerami padi								
<i>External Factor Analysis Summary (EFAS)</i>									
No.	Peluang	Rating				Bobot			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Dorongan dari penyuluhan dan instansi-instansi terkait								
	Tidak adanya bahan pakan lain / musim kemarau								



No.	Ancaman	Rating				Bobot			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Limbah jerami yang tidak dimanfaatkan karena dibakar								
2.	Bahan pupuk kompos								
3.	Alih fungsi lahan								



Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian untuk Peternak



**KUISISIONER PENELITIAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PETERNAKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar , 90245. Tlp/ Fax 62-411587217

IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Umur : tahun
- e. Tingkat Pendidikan :
- Tidak Sekolah
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - S1
- f. Pekerjaan :
- g. Jumlah Ternak .. :
- Induk (>2 tahun) :
 - Jantan Dewasa (>2 tahun) :
 - Jantan Muda (1-2 tahun) :
 - Anak Jantan (<1 tahun) :
 - Anak Betina (<1 tahun) :
 - Dara :
- h. Jumlah Anggota Keluarga :

Petunjuk pengisian kuisisioner :

7. Menentukan bobot pada matriks IFAS dan EFAS terdiri dari :

Nilai	Keterangan
1	tidak penting
2	kurang penting



3.	3	Penting
4.	4	sangat penting

8. Menentukan rating dari masing faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) berikut dengan memberikan tanda (√) pada pilihan Anda.

9. Pilihan rating pada matriks IFAS terdiri dari :

No.	Nilai	Keterangan
1.	4	kekuatan utama
2.	3	kekuatan kecil
3.	2	kelemahan kecil
4.	1	kelemahan utama

10. Menentukan rating dari masing faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

11. Pilihan rating pada EFAS terdiri dari :

No.	Nilai	Keterangan
1.	4	respon sangat bagus
2.	3	respon diatas rata-rata
3.	2	respon rata-rata
4.	1	respon dibawah rata-rata

12. Jumlah bobot seluruh faktor internal dan faktor eksternal yang ada di matriks IFAS dan EFAS harus sama dengan 1,0 atau 100%



KUISIONER UNTUK RATING DAN BOBOT MATRIKS IFAS DAN EFAS

<i>Internal Factor Analysis Summary (IFAS)</i>									
No.	Kekuatan	Rating				Bobot			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ketersediaan pakan yang melimpah								
2.	Sangat ekonomis (murah)								
3.	Kontinuitas (Berkelanjutan)								
4.	Tidak bersaing dengan manusia / bukan bahan pangan								
No.	Kelemahan	Rating				Bobot			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Nilai nutrisi yang rendah yaitu kandungan protein rendah, serat kasar tinggi serta pencernaan rendah								
2.	Rendahnya tingkat pengetahuan petani terhadap manfaat limbah								
3.	Cara pengolahan jerami padi yang mahal / tidak efektif.								
4.	Keterbatasan gudang penyimpanan untuk jerami padi								
<i>External Factor Analysis Summary (EFAS)</i>									
No.	Peluang	Rating				Bobot			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Dorongan dari penyuluhan dan instansi-instansi terkait								
	Tidak adanya bahan pakan lain / musim kemarau								



No.	Ancaman	Rating				Bobot			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Limbah jerami yang tidak dimanfaatkan karena dibakar								
2.	Bahan pupuk kompos								
3.	Alih fungsi lahan								



Lampiran 3. Identitas Responden Peternak Sapi Potong di Desa Timusu Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Jumlah ternak	Jabatan dalam Kelompok Ternak	Asal Kelompok Ternak
1.	Musmiati	Perempuan	35	SMP	5	2	Ketua	Maccolliloloe
2.	Tajuddin	Laki-laki	47	SMA	3	3	Sekretaris	Maccolliloloe
3.	Tatir	Laki-laki	40	SMA	2	4	Bendahara	Maccolliloloe
4.	Arman	Laki-laki	36	SD	3	2	Anggota	Maccolliloloe
5.	Mude	Laki-laki	65	SD	2	1	Anggota	Maccolliloloe
6.	Hasanuddin	Laki-laki	45	SMA	4	4	Ketua	Mappedeceng
7.	Anwar	Laki-laki	34	SMA	2	5	Anggota	Mappedeceng
8.	Maswedi	Laki-laki	48	S1	2	2	Sekretaris	Mappedeceng
9.	Firman	Laki-laki	51	SMP	-	5	Bendahara	Mappedeceng
10.	Jursan	Laki-laki	39	SMA	1	4	Ketua	Timusu
11.	Supardi	Laki-laki	42	SMA	4	5	Sekretaris	Timusu
12.	Rusdi	Laki-laki	45	SMA	3	2	Bendahara	Timusu
13.	Rustang	Laki-laki	56	SMP	4	4	Anggota	Timusu



Lampiran 4. Identitas Responden (Narasumber Ahli)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Jabatan
1.	Dr. Jamila, S. Pt., M. Si	Perempuan	44	S3	PNS	Dosen
2.	Dr. Ir. Agustina Abdullah, S. Pt., M.Si., IPM	Perempuan	40	S3	PNS	Dosen
3.	Dr. Ir. Zulkharnain, S.Pt., M.Si., IPM	Laki-laki	35	S3	PNS	Dosen
4.	Ir. Erman Asnawi, M.Si	Laki-laki	51	S2	PNS	Kepala Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan dan Perikanan
5.	Haeruddin, S.Pt., M.Si	Laki-laki	48	S2	PNS	Kepala Bidang Peternakan
6.	Tajuddin, S.Pt	Laki-laki	54	S1	PNS	Kepala Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Liliraja
7.	Sunarti, S. P., MMA	Perempuan	50	S2	PNS	WKKP Desa Timusu (Penyuluh Pertanian Madya)
8.	Habriadi, S.Pt	LLaki-laki	32	S1	Wiraswasta	Inseminator



Lampiran 5. Bobot dan Rating Matriks IFAS dan EFAS

Bobot Matriks IFAS

Responden	Faktor Internal								Total
	A	B	D	E	F	G	H	I	
1	4	4	4	4	2	3	2	3	26
2	4	3	3	3	2	2	1	2	20
3	4	3	1	3	4	2	4	2	23
4	4	4	3	3	3	2	3	2	24
5	4	3	3	2	3	3	3	3	24
6	3	3	2	2	2	3	2	3	20
7	3	4	2	3	3	3	3	3	24
8	4	3	3	2	2	3	2	3	22
9	3	4	2	2	3	2	3	2	21
10	4	4	3	3	4	3	2	3	26
11	4	3	3	3	4	2	2	2	23
12	3	4	3	3	3	3	3	3	25
13	3	4	2	2	4	3	3	3	24
14	4	4	2	2	3	3	3	3	24
15	3	3	3	3	3	3	2	3	23
16	3	4	3	2	3	2	2	2	21
17	4	3	2	3	4	3	2	2	23
18	3	3	4	2	4	2	3	3	24
19	4	3	2	2	4	2	3	2	22
20	3	4	2	2	3	2	2	2	20
21	3	3	3	2	4	3	2	2	22
Rata-rata	74	73	55	53	67	54	52	53	481
Bobot	0,15	0,15	0,11	0,11	0,14	0,11	0,11	0,11	1

Keterangan :

A	Ketersediaan pakan yang melimpah
B	Jerami padi sangat ekonomis (murah)
D	Kontinuitas (berkelanjutan)
E	Tidak bersaing dengan manusia atau bukan bahan pangan
F	Nilai nutrisi yang rendah yaitu kandungan protein rendah, serat kasar tinggi serta pencernaan rendah.
G	Rendahnya tingkat pengetahuan petani terhadap manfaat limbah.
H	Cara pengolahan jerami padi yang mahal atau tidak efektif
I	Keterbatasan gudang penyimpanan untuk jerami padi



Bobot Matriks EFAS

Responden	Faktor Eksternal					Total
	M	O	P	Q	R	
1	4	3	3	4	2	16
2	3	2	2	3	2	12
3	2	3	3	2	3	13
4	3	3	3	1	2	12
5	3	3	3	1	2	12
6	3	4	3	1	1	12
7	2	3	3	2	1	11
8	3	4	3	1	2	13
9	3	4	3	2	1	13
10	2	3	3	3	2	13
11	2	3	2	1	2	10
12	3	3	2	2	1	11
13	3	3	2	3	1	12
14	3	2	3	2	2	12
15	3	3	3	2	1	12
16	2	4	2	3	1	12
17	3	3	3	2	2	13
18	2	4	2	3	1	12
19	2	2	2	1	2	9
20	3	4	3	2	2	14
21	2	4	3	2	1	12
Rata-Rata	56	67	56	43	34	256
Bobot	0,22	0,27	0,22	0,16	0,13	1

Keterangan :

L	Jerami padi dapat ditingkatkan kualitasnya melalui fermentasi
M	Dorongan dari penyuluh dan instansi-instansi terkait.
N	Tidak adanya bahan pakan lain
O	Keberadaan hijauan sangat kurang
P	Limbah jerami yang tidak dimanfaatkan karena dibakar
Q	Jerami padi dimanfaatkan sebagai bahan pupuk kompos
R	Alih fungsi lahan



Lanjutan Lampiran 5. Bobot dan Rating Matriks IFAS dan EFAS

Rating Maktris IFAS

Responden	Faktor Internal							
	A	B	D	E	F	G	H	I
1	4	4	4	4	3	1	2	3
2	4	3	3	3	2	2	1	2
3	4	3	2	3	4	3	1	2
4	4	4	4	4	4	3	1	2
5	4	4	3	4	4	2	1	3
6	4	4	4	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	3	3	3
8	4	3	4	3	4	3	3	3
9	4	3	4	4	3	2	3	2
10	3	4	3	4	4	2	2	3
11	4	4	4	3	3	3	1	2
12	4	4	3	4	3	2	3	3
13	4	4	3	4	3	2	2	3
14	4	4	4	3	3	2	3	3
15	4	4	3	4	3	3	3	3
16	3	3	3	3	4	2	1	2
17	4	3	4	3	3	2	1	2
18	4	4	4	3	4	2	2	3
19	4	3	3	3	4	2	1	2
20	4	4	3	4	4	3	3	2
21	4	4	4	3	4	3	2	2
Total	82	77	73	73	73	50	42	53
Rata-rata	3,90	3,66	3,47	3,47	3,47	2,38	2	2,52



Rating Matriks EFAS

Responden	Faktor Eksternal				
	M	O	P	Q	R
1	3	4	3	2	2
2	3	2	3	3	2
3	2	1	4	2	3
4	4	2	4	2	3
5	4	3	4	2	3
6	4	4	4	2	3
7	4	4	4	2	2
8	4	4	4	3	3
9	4	2	4	3	2
10	3	1	3	3	3
11	3	2	3	2	3
12	4	3	4	3	2
13	4	1	4	3	2
14	4	1	3	3	2
15	4	2	4	3	2
16	4	1	3	2	3
17	4	1	3	3	3
18	3	4	4	2	2
19	4	1	3	3	2
20	3	3	3	2	2
21	3	3	4	2	2
Total	75	49	75	52	51
Rata-rata	3,57	2,33	3,57	2,48	2,43



Lampiran 6. Dokumentasi





BULAN / TRIWULAN : APRIL - JUNI / II

NO	NAMA ANGGOTA	TERNAK		RAS	JUMLAH TERNAK AWAL BULAN						
		POKOK			MUDA			ANAK			
		JT	BT		JT	BT	JT	BT	JT		
1	JURSAN	2	2	gali, kembang	1	2	-	-	-	-	-
2	SUPARDI	1	4	gali, kembang	1	4	-	-	-	-	-
3	RUSDI	-	2	gali	-	2	-	-	-	-	-
4	ARIS	2	1	gali, kembang	2	1	-	-	-	-	-
5	MUHTAR	1	1	gali	1	1	-	-	-	-	-
6	RAMLI	-	2	gali	-	2	-	-	-	-	-
7	SAMSU ALAM BUNGA	-	2	gali	-	2	-	-	-	-	-
8	RUSTANG	3	1	gali, kembang	3	1	-	-	-	-	-
9	HASANUDDIN	1	1	gali	1	1	-	-	-	-	-
10	MANTANIA	-	1	gali	-	1	-	-	-	-	-
11	SALAMA	-	1	gali	-	1	-	-	-	-	-
12	SAINUDDIN, H	-	2	gali	-	2	-	-	-	-	-
13	SAMADI	1	2	gali, kembang	1	2	-	-	-	-	-
14	HATTASE	2	2	gali, kembang	2	2	-	-	-	-	-
15	MENGGI	-	1	gali	-	1	-	-	-	-	-
16	KITTA	1	1	gali, kembang	1	1	-	-	-	-	-
17	ANSA	2	2	gali	2	2	-	-	-	-	-
18	HAKING	-	1	gali, kembang	-	1	-	-	-	-	-
19	PAMMU	2	2	gali	2	2	-	-	-	-	-
20	MAING	-	-	gali	-	-	-	-	-	-	-




Optimization Software:
www.balesio.com

RIWAYAT HIDUP



Ayu Octavera Wahyuni yang akrab dipanggil Ayu lahir pada tanggal 3 Oktober 1998 di Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Ia lahir dari pasangan ayah Muh. Taufiq dan ibu Ratna, AMG. Penulis merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara, kakak penulis bernama Asti Astari, S.P., M.Si Penulis mempunyai hobi yaitu,

membaca novel dan nonton drama korea. Pada tahun 2004 penulis mulai bersekolah di SD 211 Attang Benteng sampai pada tahun 2010, berlanjut ke SMP Negeri 1 Liliriaja sampai pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan sekolahnya lagi di SMA Negeri 2 Soppeng selama 3 tahun yakni sampai tahun 2016. Namun sekolah sampai pada tahap SMA bagi penulis belum cukup untuk dirinya dan untuk masa depannya, maka dari itu setamat dari jenjang SMA penulis ingin melanjutkan sekolahnya sampai pada tingkat Strata 1 (S1). Universitas Hasanuddin menjadi pilihan untuk melanjutkan pendidikannya. Melalui SNMPTN, penulis berhasil diterima di Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Selama masa perkuliahan, penulis aktif di salah satu himpunan di Fakultas Peternakan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosiologi Peternakan (HIMSENA) dan organisasi daerah yaitu Ikatan Mahasiswa Ekonomi Peternakan (IMPS). Sampai sekarang penulis masih kuliah dan belajar untuk mengejar mimpi dan harapannya.

